

ABSTRAK

Konflik Sosial dalam Cerpen-cerpen Majalah *Femina*. Oleh: Yeniman Syawela; 14620 – 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk konflik sosial yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Femina*, (2) penyebab munculnya konflik sosial yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Femina*, dan (3) bentuk penyelesaian konflik sosial yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Femina*. Data penelitian ini berupa kutipan kalimat, paragraf, atau keterangan yang terdapat dalam cerpen yang berhubungan dengan konflik sosial dalam cerpen-cerpen majalah *Femina*. Sumber data penelitian ini adalah cerpen-cerpen majalah *Femina* tahun 2012 dan 2013. Jumlah cerpen yang akan dianalisis yaitu tujuh cerpen. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan: (1) membaca cerpen-cerpen majalah *Femina* dan memahaminya secara berulang-ulang, (2) menandai bagian-bagian cerpen yang sesuai dengan masalah penelitian, dan (3) menginventarisasikan teks. Penganalisisan data dilakukan dengan langkah-langkah: (1) mengidentifikasi data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menganalisis dan mengintrepretasikan data, (4) menyimpulkan hasil penelitian, dan (5) menulis laporan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa cerpen-cerpen majalah *Femina* menggambarkan konflik sosial, di antaranya: (1) konflik individu dengan dirinya sendiri yang disebabkan oleh individu lain, konflik menunjuk kepada: (a) pertentangan, yaitu pada cerpen *Bunga Mai di Meja Kafe*, *Yang Pergi dan Yang Kembali*, *Burung Pipit di Akanunu*, (b) ketidakpastian, yaitu pada cerpen *Facebook Bapak*, (c) emosi-emosi, yaitu pada cerpen *Topeng*, *Janji Langit*, dan (d) dorongan-dorongan yang antagonistik di dalam diri tokoh, yaitu pada cerpen *Bunga Mai di Meja Kafe*, *Burung Pipit di Akanunu*, *Gelas Kopi Ke-124*, *Facebook Bapak*, (2) konflik individu dengan keluarga, konflik yang terjadi di dalam diri individu dari perbedaan-perbedaan pada anggota keluarga, yaitu terdapat pada semua cerpen yang dianalisis, dan (3) konflik individu dengan masyarakat, konflik bersumber pada perbedaan di antara nilai-nilai dan norma-norma kelompok, yaitu terdapat pada cerpen *Topeng*, *Yang Pergi dan Yang Kembali*. Konflik sosial tersebut disebabkan oleh: (1) faktor kebudayaan, (2) faktor ekonomis, dan (3) faktor psikologis. Bentuk penyelesaian konflik sosial dapat diselesaikan dengan cara: (1) *elimination* (pengunduran diri), dan (2) *integration* (integrasi).